BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sekolah dasar (SD) merupakan suatu Upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta, dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah Pendidikan anak yang berusia 6 sampai 12 tahun sebagai Pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan Pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Sejalan dengan fungsi pendidikan nasional untuk membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Tujuan pendidikan jangka panjang adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Media pembelajaran dalam dunia menjadi salah satu unsur pendukung dalam proses pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan salah satu perantara bagi guru untuk menyajikan materi pelajaran secara efektif dan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami pembahasan.

¹ Jusmiati Jusmiati, Nurlina Nurlina, dan Idawati Idawati, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Media Visual Terhadap Hasil dan Minat Belajar IPA Konsep Ekosistem pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 6 (12 Desember 2022): 2, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4136>.

Media adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seseorang ke orang lain yang tidak ada di hadapannya. Jadi media menunjukkan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan prestasi penerima pesan. Dengan kata lain medium (jamak, media) merupakan perantara komunikasi yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi film, televisi, diagram, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, komputer, dan sejenisnya adalah media komunikasi.²

Berkaitan hal tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media selain untuk mempermudah penyampaian bahan Pelajaran adalah untuk meningkatkan rasa tertarik siswa terhadap bahan Pelajaran yang telah disiapkan oleh guru untuk disampaikan kepada siswa.

Media pembelajaran visual merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran kelas. Media visual dapat membantu meningkatkan perhatian siswa dalam belajar. Imajinasi yang dilakukan berulang-ulang juga memiliki pengaruh yang sama. Kemampuan otak dalam meningkatkan tingkat lewat repetisi disebut memori prosedural.³

Tujuan utama dari media pembelajaran visual yaitu guru dapat menciptakan

² Eny Munisah, "Artikel Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar," *Edukasi Lingua Sastra* 18, (27 April 2020): 23–32, <https://doi.org/10.47637/Elsa.V18i1.231>.

³ Husnul Khotimah, Asep Supena, Dan Nandang Hidayat, "Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, (21 Agustus 2019): 17–28, <https://doi.org/10.21831/Jpa.V8i1.22657>.

kelas menjadi inovatif, efektif dan menarik agar memudahkan siswa memahami Pelajaran yang disampaikan.

Respons siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh antusiasme guru saat mengajar. Oleh karena itu, menyarankan agar guru berbicara dengan suara yang cukup keras, tersenyum, dan menggunakan Bahasa tubuh yang sesuai. Guru juga dapat menyampaikan cerita pribadi yang berhubungan dengan materi pembelajaran untuk mengungkapkan ketertarikannya pada materi yang sedang dibahas.

Guru apabila mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran maka kemungkinan besar akan terciptanya proses pembelajaran yang efektif, umpan balik antara guru dengan siswa juga akan seimbang. Selain itu rasa tertarik atau prestasi siswa juga akan meningkat. Penyampaian bahan Pelajaran yang dilakukan guru dengan cara yang berbeda dan perantara yang menarik akan menghindari adanya kejenuhan saat proses pembelajaran.

Berkaitan dengan uraian diatas penulis telah melakukan pra survei pada hari Senin 30 Oktober 2023 dengan mewawancarai bapak Yuda Darmawan S.Pd. selaku guru Pendidikan agama islam mengenai penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI. Beliau mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran media visual lebih dominan digunakan karena sarana dan prasarana yang masih belum lengkap, beliau menggunakan proyektor untuk menampilkan bahan Pelajaran yang berupa tulisan, gambar diam dan gambar bergerak selain itu beliau juga menggunakan

potongan-potongan kertas untuk menuliskan ayat dan artinya lalu menjelaskan materi mengenai ayat-ayat yang terdapat dalam kertas tersebut, dan beberapa cara lain yang digunakan.

Kemudian juga beliau menjelaskan mengapa media audio visual tidak terlalu sering digunakan yaitu alasannya karena terkadang kondisi diluar ruangan yang tiba-tiba menjadi bising dan suara sound yang volumenya standar. Selain itu media audio visual tidak terlalu sering digunakan yaitu dengan alasan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum lengkap, belum adanya proyektor di setiap kelas oleh karena itu guru senantiasa mengembangkan kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran visual.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting di sekolah yang menjadi perhatian bagi para guru. Selain fenomena yang telah diuraikan di atas juga sering ditemukan bahwa tidak semua media pembelajaran digunakan di sekolah. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor seperti sarana dan prasarana yang belum lengkap, kurangnya penguasaan guru terhadap teknologi sehingga penyampaian bahan Pelajaran dengan ceramah tanpa adanya variasi dan lain sebagainya.

Komponen selanjutnya adalah keberadaan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah orang yang belajar dalam sebuah interaksi sosial dalam bentuk proses belajar mengajar. Adapun yang dimaksud belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana

saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan perilaku yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan sikapnya.⁴

Komponen penting lainnya adalah media pembelajaran. Hamalik dalam Arsyad mengemukakan bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi.⁵ Kaitannya dengan proses belajar mengajar, dimana di dalamnya terdapat proses komunikasi, maka media pembelajaran akan sangat membantu dalam pelaksanaannya. Dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan prestasi yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh yang signifikan terhadap psikologi siswa.

Penggunaan media pembelajaran, khususnya media pembelajaran media visual, akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan media pembelajaran media visual, maka materi pembelajaran akan tersampaikan secara jelas. Selain itu, dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran akan dapat membuat siswa lebih fokus dalam belajar dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Jadi, prestasi dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019).

⁵ Arsyad.

Dapat pula disalurkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas, prestasi terhadap suatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Al-mahrusiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian tersebut. Peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah dan faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengalaman, wawasan dan dapat berguna untuk memperluas ilmu pengetahuan dari teori, khususnya tentang penggunaan

media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu dapat memberikan gambaran secara umum tentang media pembelajaran visual untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SD Al-mahrusiyah.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan kualitas siswa dalam pemahaman Pelajaran PAI di SD Al-mahrusiyah.
- c. Bagi siswa, dapat membantu siswa untuk mempermudah pemahaman Pelajaran PAI.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi ilmu dan juga wawasan bagi peneliti kedepannya bahwasanya kegiatan di kelas yang menggunakan media pembelajaran visual begitu penting bagi siswa SD.

E. Definisi Operasional

1. Penggunaan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) penggunaan memiliki makna proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu. Penggunaan sebagai aktivitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian alat media pembelajaran. Kata penggunaan menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif menjadi positif. Sedangkan hasil dari suatu penggunaan dapat berupa kualitas dan hasil dari sebuah penggunaan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu proses atau cara telah sampai pada

titik tersebut maka akan terjadi kesempurnaan atas tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

2. Media pembelajaran

Media memiliki arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam artian luas yaitu pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar di atas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Hamidjojo yang dimaksud media ialah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai kepada penerima. Sedangkan, McLuhan memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana yang disebut saluran, karena pada hakikatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar dan melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.⁶

Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media pembelajaran dapat digunakan. Penggunaan meliputi banyak manfaat, penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁷

⁶ M. Miftah, "Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa," *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, No. 2 (2013): 95–105, <https://doi.org/10.31800/Jtp.Kw.V1n2.P95--105>.

⁷ Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran* (Bandung : Cv Wacana Prima, 2009), 159.

Media pembelajaran sangat beraneka ragam. Pengklasifikasian media pembelajaran hingga sekarang belum ada pembakuan, yaitu belum adanya kesepakatan atau ketentuan yang berlaku secara umum atau khusus oleh karena itu media pembelajaran yang ada sekarang berdasarkan pertimbangan kepentingan atau pendapat yang berbeda-beda. Beberapa kesimpulan yang pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada siswa dalam proses pembelajaran.

3. Media visual

Media visual adalah media yang melibatkan Indera penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Verbal-visual terdiri dari kata-kata dalam bentuk tulisan; dan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal-visual. Posisi simbol-simbol nonverbal-visual yakni sebagai pengganti Bahasa verbal, maka media bisa disebut sebagai Bahasa visual. Bahasa visual inilah yang kemudian menjadi *software*-nya media visual.

Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi melalui tampilan model, gambar dan grafik sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima.

Bentuk media visual dapat berupa, a) gambar representasi, seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan bagaimana nampaknya suatu benda; b) diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep,

organisasi dan materi; c) peta yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur; d) grafik yakni berupa bagan yang menyajikan gambaran seperangkat gambar atau angka-angka.⁸

Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media visual adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.⁹

4. prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi, tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Dalam usaha membangun manusia Indonesia, faktor guru atau pendidik sangatlah penting karena guru bertugas untuk membangun manusia itu sendiri oleh karena itu, diperlukan suatu keahlian sendiri dalam menjalankan tugas untuk mendidik peserta didik, keahlian dalam menjalankan tugas sering dikenal dengan kompetensi.

⁸ Marlina Dan Abdul Wahab, *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI* (yayasan penerbit muhammad zaini, 2021).

⁹ Della Sari Dan Neta Dian Lestari, "Pengaruh Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa," *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 2, No. 2 (31 Desember 2018): 71–80, <https://doi.org/10.31851/Neraca.V2i2.2690>.

prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat di artikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.¹⁰

5. Pendidikan agama islam

Kata“pendidikan”yang umum kita gunakan sekarang, dalam bahasa arabnya adalah tarbiyah, dengan kata kerja rabba. Kata “pengajaran” dalam bahasa arabnya adalah ta’lim dengan kata kerjanya “alama”. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya “tarbiyah wa ta’lim” sedangkan “pendidikan islam” dalam bahasa arabnya adalah “tarbiyah islamiyah”. Kata kerja rabba (mendidik) sudah di gunakan pada zaman nabi muhammad SAW.¹¹

Pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instalasi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

¹⁰ Sari dan Lestari.

¹¹ Afadman Hamid, “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam,” T.T.

Pengertian dari pendidikan agama Islam juga dipaparkan oleh beberapa ahli mengenai agama Islam salah satunya adalah Ahmad Tafsir, ia mengatakan bahwa dengan adanya pendidikan agama Islam diharapkan orang-orang dapat mengetahui tentang agama Islam dan juga ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Selain itu ia juga mengatakan bahwa pendidikan agama Islam ini mengharap orang yang sudah mengetahui tentang ajarannya dapat mempraktikkannya dan juga mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari karena ajaran dalam agama Islam merupakan ajaran yang baik untuk seluruh manusia.¹²

Pendidikan agama Islam berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antar umat beragama. Fungsi PAI ini selaras dengan fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan

¹² Adzikra Ibrahim, "Pengertian Pendidikan Agama Islam | Pengertian Dan Definisi," 25 September 2015, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-pendidikan-agama-islam/>.

penelitian ini. Maka dalam penelitian ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh rohmah pila khoriyani (2022) yang berjudul “meningkatkan kemampuan spasial siswa dengan menggunakan media pembelajaran visual” artikel milik rohmah pila khoriyani lebih membahas tentang kemampuan spasial siswa.
2. Penelitian yang dilakukan oleh tenty analisa dan relsas yogica (2021) yang berjudul “media pembelajaran visual menggunakan canva pada materi sistem gerak” artikel ini menjelaskan bagaimana penerapan dan apa saja kendala pembelajaran menggunakan canva.
3. Penelitian yang dilakukan oleh husnul khotimah, asep supena, nandang hidayat (2019) yang berjudul “meningkatkan atensi belajar siswa kelas awal melalui media visual” artikel ini lebih membahas tentang peningkatan atensi pada siswa kelas awal.
4. Penelitian yang dilakukan oleh yonathan hac, yaer rezeki tantu dan widiastruti (2021) yang berjudul “penerapan media pembelajaran visual dalam membangun motivasi belajar siswa sekolah dasar” yang mana artikel ini membahas bagaimana cara menumbuhkan atau membangkitkan motivasi belajar siswa.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Cecep kustandi, asfara zianadesha, dan azzahra kurnia fitri (2021) yang berjudul “pemanfaatan media visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran” artikel ini membahas bagaimana manfaat dari media visual dalam tercapainya tujuan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang membahas tentang: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) definisi operasional dan f) sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang: a) prestasi belajar b) media pembelajaran visual c) penggunaan media pembelajaran visual dalam meningkatkan prestasi belajar PAI di SD Al-mahrusiyah

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) jenis dan pendekatan penelitian, b) kehadiran penelitian, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) prosedur pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahap-tahap penelitian

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang membahas tentang: a) hasil penelitian, meliputi, b) pembahasan penelitian.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: a) kesimpulan dan b) saran-saran